

Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro)

Arbi^{1*}

Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*corresponding author: arbookk08@gmail.com

Received March 27, 2024 ; Received in revised March 29, 2024; Accepted March 30, 2024

Abstrak. Penelitian ini untuk mencari bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro). Objek penelitiannya adalah mahasiswa FEB yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive random random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 128 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan jenis analisis yaitu regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian secara parsial pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, pengalaman mempunyai pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Serta pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan, pengalaman dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro

Kata Kunci: Kewirausahaan Mahasiswa; Pengalaman; Pengetahuan

Abstract. This study is to find empirical evidence of the factors that influence students' interest in interest in entrepreneurship (case studies on FEB students at the University of Muhammadiyah Metro). The object of research is FEB students who have taken entrepreneurship courses. The technique in taking samples in this study was purposive random random sampling so that the samples obtained were 128 students. This research is a study that uses a quantitative approach. Data were analyzed using the help of the SPSS 20 program with the type of analysis namely multiple linear regression. The results obtained from this study indicate that based on partial testing experience has a positive influence on the interest of student entrepreneurship, experience has a negative influence on the interest in student entrepreneurship, the environment has a positive influence on the interest in student entrepreneurship. As well as the simultaneous testing shows that knowledge, experience and environment together influence the interest in FEB student entrepreneurship at the Universitas Muhammadiyah Metro

Keywords: Experience; Knowledge; Student Entrepreneurship



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Sehingga dengan berwirausaha merupakan salah satu cara pembangunan perekonomian negara Indonesia agar lebih baik dan maju (Suharto et al., 2021). Agustus 2017 lalu pengangguran naik menjadi 7,04 juta jiwa, dari yang sebelumnya hanya 7,03 juta jiwa dibulan agustus 2016. Peningkatan TPT diiringi dengan penurunan angka tingkat pengangguran terbuka dari 5,61% menjadi 5,50%. TPT sendiri merupakan persentase jumlah pengangguran yang termasuk dalam penduduk usia kerja terhadap jumlah angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, 2017).

Kemudian, minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri (Lubis & Maha, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik atau angka yang dapat diukur dengan pasti (dinyatakan dalam bentuk angka). Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Obyek penelitian ini adalah pengetahuan, pengalaman dan lingkungan, minat berwirausaha. Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro S1 berjumlah 1.152 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun kriteria obyek populasi, yaitu

- a. Sudah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan
- b. Pernah mengikuti seminar Kewirausahaan
- c. Mempunyai usaha sendiri/usaha keluarga
- d. Mempunyai pengetahuan tentang Kewirausahaan
- e. Mempunyai pengalaman dalam wirausaha

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Skala Likert dan hasilnya diolah melalui program SPSS.

Uji Validitas

Validitas adalah untuk melihat kecermatan alat ukur yaitu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria berikut. Menurut Sugiyono (2016) bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama.

Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y) baik berpengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel, untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji f

Uji simultan atau disebut juga uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuisioener ini dilakukan secara langsung, penyebaran dilakukan kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Metro, yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi S1. Kuisioener di berikan kepada responden untuk diisikan pada pertengahan bulan April dan selesai pada awal Mei. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB yang berjumlah 128 responden yang terdiri dari 80 responden perempuan dan 48 responden laki-laki. Dalam penelitian ini kesemua responden yang berjumlah 128 mahasiswa mengisi kuisioener tersebut dari 2 jenis pertanyaan yaitu untuk variabel (pengetahuan, pengetahuan, lingkungan) dan variabel dependen (minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Metro) dengan total pertanyaan 40 pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan/dapat dipercaya. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha if item Delete	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Pengetahuan (X1)	0,769	0,6	Reliabel
Pengalaman (X2)	0,728	0,6	Reliabel
Lingkungan (X3)	0,751	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,705	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 1. menunjukkan semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini, baik itu variabel pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan sebagai minat wirausaha adalah reliabel atau handal karena menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan nilai koefisien alpha lebih 0,60 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan atau dipercaya.

Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi dan analisis regresi linier.

a. Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan t hitung sebesar 2,252 dengan demikian t hitung > t tabel ($2,252 > 1,6572$) memiliki nilai signifikan sebesar ($0,026 < 0,05$). Hal itu berarti H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif signifikan secara terhadap minat berwirausaha.

b. Pengalaman terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Pengalaman t hitung sebesar -4,019 dengan demikian t hitung > t tabel ($-4,019 < 1,6572$) memiliki nilai signifikan sebesar ($0,00 < 0,05$). Hal itu berarti H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

c. Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Lingkungan t hitung sebesar 4,117 dengan demikian t hitung > t tabel ($4,117 > 1,6572$) memiliki nilai signifikan sebesar ($0,00 < 0,05$). hal itu berarti H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan

Pengetahuan terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sama halnya yang pernah dikemukakan oleh Suryana (2015) menjelaskan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha

sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha.

Pengalaman terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh negatif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Pengalaman dapat diperoleh dari berbagai lingkungan, bukan hanya dilingkungan sekolah, melainkan melalui masyarakat dan keluarga. Lingkungan masyarakat dan keluarga dapat memberikan pengalaman kewirausahaan ketika lingkungan tersebut merupakan sentra wirausaha. Sama halnya dengan keluarga, orang tua yang berwirausaha atau tidak berwirausaha akan memberikan pengalaman kepada anaknya. Motivasi untuk berwirausaha tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan. Harus ada bekal ketrampilan mengenai bidang apa yang akan dijadikan usaha atau fokus untuk berwirausaha. Dukungan pihak keluarga mereka dapat dijadikan dorongan dan motivasi sebagai faktor pendorong utama untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Keluarga juga dapat merangsang mahasiswa dengan memberikan gambaran nyata betapa nikmatnya memiliki usaha sendiri (Gasani, 2015).

Lingkungan terhadap Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa variabel Lingkungan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini juga hampir sama dengan jurnal yang pernah saya baca bahwa lingkungan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Model peran ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (sepupu, kakek, paman), teman-teman, pasangan, atau pengusaha yang sukses yang menjadi idolanya (Aprilianty, 2012). Lingkungan juga yang mempengaruhi lahirnya wirausaha baru dan sekaligus dapat mengembangkan wirausaha yang ada. Secara umum lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar obyek dan dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi subyek tersebut. Dalam kontek supaya untuk melahirkan wirausaha baru dan mengembangkan wirausaha yang ada (Lahpan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki dampak positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sementara pengalaman memiliki dampak negatif signifikan, dan lingkungan memiliki dampak positif signifikan pula. Pengetahuan memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami konsep dan praktik wirausaha, sementara lingkungan yang mendukung memberikan dorongan dan contoh nyata bagi mereka. Di sisi lain, pengalaman negatif dalam lingkungan keluarga atau masyarakat dapat menghambat perkembangan minat berwirausaha. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, serta memberikan implikasi terhadap pendidikan, lingkungan sosial, dan pembangunan kebijakan yang mendukung pengembangan kewirausahaan di tingkat akademik dan masyarakat secara lebih luas.

KESIMPULAN

Secara Parsial Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Artinya faktor Pengalaman dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Metro dalam berwirausaha. Secara Parsial Pengalaman mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Artinya faktor Pengalaman dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Metro dalam berwirausaha. Secara parsial Lingkungan mempunyai

pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Artinya faktor lingkungan dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Metro dalam berwirausaha. Secara simultan variabel pengetahuan, variabel pengalaman dan variabel lingkungan bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Metro dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Adriansyah, M. Y., Zulaihati, S., & Susanti, S. (2023). The Influence of Personality and Family Environment on Interest in Entrepreneurship Faculty of Economic State University of Jakarta. *Luxury: Landscape of Business Administration*, 1(2), 53-60.
- Atrup, A., Diawati, P., Syamsuri, S., Pramono, S. A., & Ausat, A. M. A. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education and Creativity on Students' Entrepreneurial Intention: The Perspective of Effectuation and Cognitive Flexibility Theory. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(2), 555-569.
- Badan Pusat Statistika. (2020). Laporan Statistik. Diakses tanggal, 27 Januari 2024
- Gasani, D. (2018). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Hossain, M. I., Tabash, M. I., Siow, M. L., Ong, T. S., & Anagreh, S. (2023). Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh. *Journal of innovation and entrepreneurship*, 12(1), 12.
- Huang, Y., Bu, Y., & Long, Z. (2023). Institutional environment and college students' entrepreneurial willingness: A comparative study of Chinese provinces based on fsQCA. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(1), 100307.
- Karyaningsih, R. P. D. (2020). Does entrepreneurial knowledge influence vocational students' intention? Lessons from Indonesia. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), 138-155.
- Lahpan, N. Y. K., & Ghaliyah, B. D. N. (2020). Membangun Kewirausahaan Seni Melalui Festival Dalam Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF). *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), 323-330.
- Lubis, P. K. D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Pendidikan Ekonomi Universitas Medan. *Jurnal UNIMED*, 10(1), 50-61.
- Martins, J. M., Shahzad, M. F., & Xu, S. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention to initiate new ventures: evidence from university students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 63.
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Cogent Education*, 7(1), 1836728.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 52-69.
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of college students: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy and the moderating role of entrepreneurial competition experience. *Frontiers in psychology*, 12, 727826.